

Weekly Market Update

17 Mei 2017

Amerika

Presiden Donald Trump mengatakan bahwa rencana pemotongan pajak akan meningkatkan defisit anggaran untuk jangka waktu pendek (1-2 tahun). Defisit anggaran tahun 2017 diproyeksikan akan mencapai USD 534 Miliar lebih besar USD 100 Miliar dibandingkan tahun lalu. Inflasi Amerika Serikat pada bulan April 2017 meningkat sebesar 0,2% secara MoM (vs -0,3% di bulan Maret 2017). Begitupun data penjualan ritel AS di bulan April 2017 juga meningkat sebesar 0,4% MoM (vs -0,2% bulan Maret 2017).

Sebagai bentuk nyata bahwa telah terjadi kesepakatan perjanjian perdagangan antara Tiongkok dengan Amerika Serikat, kedua belah pihak setuju untuk melakukan ekspor impor untuk daging sapi dan ayam. Menteri Perdagangan AS meyakini bahwa neraca perdagangan yang defisit dengan Tiongkok akan mengalami perbaikan.

Zona Asia

Current account deficit Indonesia di kuartal I 2017 akan membaik dibandingkan kuartal I tahun lalu. *Current account deficit* mencapai 1% dari PDB (vs 2,1% dari PDB di kuartal I 2016).



Bank Indonesia mencatatkan cadangan devisa sebesar USD 123,2 Miliar per April 2017. Posisi ini naik USD 1,4 Miliar dibandingkan Maret 2017. Kenaikan cadangan devisa disebabkan oleh penerimaan pajak, devisa ekspor migas dan hasil lelang surat berharga Bank Indonesia.

Market View

Pasar modal Indonesia cenderung *flat* pada pekan lalu. IHSG pada minggu ini ditutup turun 0,14% ke level 5.675 menjelang pengumuman CAD Indonesia dan data inflasi AS. Akan tetapi, asing masih melakukan pembelian bersih sebesar USD 319,4 Juta (YTD = USD 2,1 Miliar), yang merupakan minggu ke-11 terjadinya *foreign inflow* ke pasar saham.

Sektor perkebunan menjadi sektor yang mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 0,9% WoW. Sektor pertambangan kembali menjadi sektor yang mengalami penurunan terbesar, yaitu sebesar 4,7% WoW.

Untuk pasar obligasi, imbal hasil SUN 10 tahun cenderung *flat* di level 7,09% dan INDON 10 tahun bergerak *flat* ke level 3,86%. Premi resiko Indonesia yang terefleksikan dalam Credit Default Swap (CDS) 5 tahun meningkat ke level 127bps. Rupiah ditutup *flat* pada level Rp13.330,-/USD.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per 10 Mei 2017 tercatat sebesar Rp 740,11 Triliun atau sebesar 38,83% dari total *outstanding*-nya, menurun dibandingkan posisi per 5 Mei 2017 yaitu sebesar Rp 742,38 Triliun (38,95% dari total *outstanding*-nya).

Data makro maupun laporan keuangan emiten di kuartal I cenderung membaik. Tren penguatan juga terlihat dari data retail di bulan April 2017 yang menunjukkan peningkatan. Di samping itu, menjelang Ramadhan, konsumsi cenderung meningkat sehingga mendorong aktifitas ekonomi. Pada akhirnya kami percaya bahwa berinvestasi di saham masih menarik karena fundamental Indonesia yang kuat.

Market Data

JCI	Indonesia IDR 10yr (%)	Indonesia USD 10yr (10%)	US Treasury 10yr (%)	USD/IDR
5.675	7,09	3,86	2,32	13.330

Economic Data

Indonesia CPI (%YoY)	Indonesia CPI (%MoM)	7-Days Reverse Repo (%)
4,17	0,09	4,75